

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam riset ini, penulis mempergunakan pendekatan penelitian secara kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang dijadikan bahan informasi secara lengkap terhadap strategi dalam membentuk karakter kreatif pada peserta didik yang mengambil Paket C di lingkungan PKBM Gema Kota Tasikmalaya. Melalui pendekatan ini, penulis berharap dapat memperoleh informasi-informasi yang ada secara lengkap, tepat, faktual, dan mendalam supaya tujuan penelitian bisa tercapai.

Metode merupakan suatu kompone yang fundamental, dan mempunyai peran besar terkait sebuah riset terutama dalam pengumpulan data penelitian. Data yang berhasil didapatkan pada sebuah riset merupakan ilustrasi dari suatu objek penelitian. Selanjutnya, desain pada penelitian ini mempergunakan studi kasus dengan kasus pembelajaran dilakukan pada peserta didik yang belajar pada pendidikan nonformal dengan jalur paket C sehingga diperlukan berbagai strategi dari tutor dalam melakukan sebuah pembelajaran. Adapun, Sugiono (2016, hlm. 6) mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan harapan dapat dianalisis, dikaji, dan dibuktikan kebenaran data yang didapatkan tersebut sehingga pada suatu waktu bisa dijadikan untuk mencermati, memecahkan, dan menyelesaikan masalah dalam berbagai bidang. Sedangkan menurut Maxfield dalam Tarjo (2019, hlm. 30) studi kasus (*case study*) adalah penelitian tentang kasus subjek penelitian yang berkenan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup penelitian diartikan sebagai sebuah orientasi konsentrasi terhadap obyek riset yang dilaksanakan. Dalam riset kualitatif, penentuan ruang lingkup lebih berdasarkan terhadap ambang kebaruan informasi yang hendak didapatkan dari kondisi sosial (lapangan). Ruang lingkup yang sesungguhnya dalam penelitian kualitatif didapatkan sesudah penulis melaksanakan penelusuran secara umum,

dengan demikian penulis dapat memperoleh ilustrasi umum secara menyeluruh yang masih pada tahap permukaan mengenai keadaan sosial (Sugiyono 2016, hlm. 287). Adapun, ruang lingkup dalam riset ini yakni strategi tutor dalam menanamkan karakter kreatif siswa.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek disartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti mempergunakan teknik sampel Snowball Sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar (Sugiyono 2016, hlm. 300). Dengan demikian secara terus menerus sehingga seluruh kebutuhan dari sampel penelitian ini terpenuhi. Teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yakni *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. Tujuan dalam penelitian kualitatif yakni untuk mendapatkan sebuah teori, sehingga sampel dalam penelitian kualitatif dikenal dengan sampel teoretis.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* dengan alasan dalam pengambilan sumber data bisa terjadi kuotanya sedikit sehingga belum cukup menyajikan data yang cukup, oleh karena itu bisa mendapatkan sampel lain lagi yang bisa dipakai sebagai sumber data supaya kuota sampel dapat semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, semakin lama menjadi besar. Dengan pengambilan sampel secara *snowball* akhirnya ditetapkan sampel yang menjadi informan pokok yaitu peserta didik paket C PKB Gema.

Penelitian kualitatif ada yang dinamakan informant atau yang sering disebut dengan pemberian sumber informasi, peneliti mengambil informan dari 6 orang yang berbeda-beda status kedudukan di PKBM Gema, 6 orang diantaranya yaitu 1 orang Pengelola PKBM Gema, 2 orang Tutor PKBM Gema dan 3 orang peserta didik. Alasan peneliti memilih informan tersebut dimana 1 pengelola dan 2 tutor tersebut yang mempunyai informasi lengkap tentang perkembangan warga belajar dan 3 orang dari peserta didik, karena setiap peserta didik tersebut mempunyai kesibukan sehari-hari yang berbeda. membentuk karakter kreatif terhadap peserta didik paket C.

Tabel 3.1
Subjek Data / Sampel Penelitian

No	Nama Tutor dan Warga Belajar	Pekerjaan	Kode Informan
1	Dadang Setiawan, S.Pd	Pengelola PKBM Gema Kota Tasikmalaya	DS
2	Siti Susanti, S.Pd	Tutor PKBM Gema Kota Tasikmalaya	SS
3	Harmansyah, S.Pd	Tutor PKBM Gema Kota Tasikmalaya	H
4	Najlaa Nurul Azzahra Ali	Warga Belajar (Wirausaha)	NN
5	Susi Rosilawaty	Warga Belajar (Bisnis Online)	SR
6	Siti Amelia	Warga Belajar (Ibu Rumah Tangga)	SA

(Sumber : Peneliti, 2023)

3.3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif objek diartikan sebagai situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yakni: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin dipahami secara lebih mendalam “apa yang terjadi” di dalamnya, tetapi obyek penelitian kualitatif juga bisa berupa peristiwa alam,

tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan dan sejenisnya (Sugiyono 2016, hlm. 297).

Sedangkan objek peneliti yang penulis teliti adalah tokoh pendidik yaitu tutor PKBM Gema yang diungkap untuk mengetahui strategi tutor dalam membentuk karakter kreatif peserta didik di PKBM.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam riset ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut ini diuraikan deskripsi dari masing-masing sumber data yang diperlukan.

3.4.1 Sumber Primer

Sumber data primer menurut Sugiyono (2016, hlm. 308) merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Informasi atau data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga data tersebut dapat diperoleh langsung dari tutor dan warga belajar yang berada di PKBM Gema Kota Tasikmalaya.

3.4.2 Sumber Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2016, hlm. 308) merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sehingga dapat memberikan suatu pemahaman terkait dalam peran tutor dalam memberikan strategi dalam membentuk karakter kreatif pada peserta didik PKBM Gema Kota Tasikmalaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016, hlm. 308) merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada penelitian ini peneliti memulai mengumpulkan data dengan pihak yang dituju yaitu tutor PKBM tentang Strategi tutor dalam membentuk karakter kreatif peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

3.5.1 Observasi

Observasi menurut Margono (2009, hlm. 158) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dari tahap observasi ini, peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan oleh tutor yang ada di lapangan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan terkait dengan strategi tutor dalam membentuk karakter kreatif peserta didik, sehingga peneliti bisa melihat secara langsung kegiatan pembelajaran dan dapat mengamati masalah yang sedang diteliti.

3.5.2 Wawancara

Tahap selanjutnya yaitu wawancara, menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2016, hlm. 317) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Tahap ini peneliti menggunakan tahap wawancara semi terstruktur (*Semistruktur interview*), dimana dalam pelaksanaannya peneliti lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Karena dengan menggunakan metode wawancara semiterstruktur peneliti bisa menemukan permasalahan secara lebih terbuka dalam mendapatkan data yang diambil. Wawancara dilakukan untuk mengungkapkan data yang sedang diteliti mengenai bagaimana strategi tutor dalam membentuk karakter kreatif peserta didik.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 329) mengatakan hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, disekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Studi dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan suatu data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.

Studi dokumentasi ini dapat berupa dokumen, arsip, gambar ataupun karya-karya dari seseorang. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa studi dokumentasi digunakan sebagai bahan pelengkap dalam pengumpulan data yang dilaksanakan oleh peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Bogdan (1982) dalam Sugiyono (2016, hlm. 334) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. berikut ini adalah teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti:

3.6.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Milles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016, hlm. 338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, maka dari itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

3.6.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data menurut Tarjo (2000, hlm. 106) merupakan bagian kedua dari tahap peneliti perlu menganalisis proses reduksi data untuk memahami intinya. Penyajian data yang lebih difokuskan dalam bentuk ringkasan yang terstruktur dan sinopsis. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi sehingga bisa merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti.

Menurut Milles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016, hlm. 341) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian kualitatif juga penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah

memahami data sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang strategi tutor dalam membentuk karakter kreatif peserta didik, yang ditujukan kepada tutor Paket C PKBM Gema untuk menggali informasi tentang penelitian yang telah dirancang.

3.6.3 Conclusion Drawing/verification

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 345) kesimpulan dalam kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang - remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Verifikasi data dilakukan untuk menentukan data terakhir dari keseluruhan permasalahan mengenai strategi tutor dalam membentuk karakter kreatif peserta didik yang dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya. Semua yang peneliti kumpulkan akan menjadi suatu jawaban dan penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mempunyai langkah-langkah dan kegiatan seperti berikut:

- 1) Persiapan, pada tahap persiapan peneliti mencari fenomena yang ada dan pembuatan proposal seperti pembuatan rumusan masalah, tujuan, manfaat dan landasan teori dalam penelitian.
- 2) Pengumpulan data, pengumpulan data akan dilakukan ketika peneliti berada langsung dilapangan, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui observasi langsung ke lapangan, wawancara, dokumen dan melakukan dokumentasi untuk memperkaya data penelitian.
- 3) Pengolahan data, pada tahap ini peneliti mengolah data yang sudah terkumpul untuk penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan dari hasil tahapan pengumpulan data.
- 4) Penulisan laporan hasil penelitian, pada tahap terakhir peneliti menyajikan sebuah laporan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk dijadikan sebuah laporan yang baik, tersusun dan sistematis.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini mengambil lokasi di PKBM Gema kota Tasikmalaya. Tahapan penelitian seperti persiapan, observasi, tahapan dan pembuatan penulisan kesimpulan pada laporan ini, rencananya akan dimulai dan dilaksanakan pada bulan Juni 2022 sampai Juli 2024.

No	Kegiatan	2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul							
2	Observasi Masalah Penelitian							
3	Penyusunan Proposal							
4	Sidang Proposal							
5	Revisi Instrumen							
6	Penyusunan Instrumen							
7	Uji Coba Penelitian							
8	Observasi Lokasi Penelitian							
9	Wawancara							
10	Penyusunan Laporan Penelitian							
11	Sidang Komprehensif							
12	Sidang Skripsi							